

Kapata Arkeologi

Jurnal Penelitian Arkeologi Maluku dan Maluku Utara
Journal of Archaeological Research of Moluccas and North Moluccas

ISSN 1858-4101

Volume 6 Nomor 10, Juli 2010

Media Penyebarluasan Hasil Penelitian Arkeologi di Wilayah Provinsi Maluku dan Maluku Utara serta wilayah lainnya di seluruh Indonesia. Diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dibawah Perlindungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Penanggungjawab Redaksi

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Pengarah Redaksi

Kepala Balai Arkeologi Ambon
Wilayah Kerja Provinsi Maluku dan Maluku Utara

Mitra Bestari

Prof. Drs. John Pattikayhatu
(Guru Besar Sejarah Universitas Pattimura)

Penyunting Bahasa Inggris

Marlon Ririmasse, SS, MA

Pemimpin Redaksi

Wuri Handoko, SS

Dewan Redaksi

Marlon NR Ririmasse, SS, MA
Syahrudin Mansyur, SS, M.Hum
Wuri Handoko, SS
Marlyn Salhuteru, SS
Lucas Watimena, S.Sos
Andrew Huwae, SS

Penerbit :

Balai Arkeologi Ambon
Jl. Namalatu-Latuhalat, Kodya Ambon 97118 Telp/Faks: 091132374
Email : balar.ambon@yahoo.co.id
website : www.arkeomaluku.com

PENGANTAR REDAKSI

Kami bersyukur, Kapatan Arkeologi edisi pertama untuk Tahun 2010 ini, bisa terbit dengan format yang terbaru. Ini kami lakukan untuk memperbaiki kualitas tulisan dari setiap makalah yang masuk ke meja redaksi. Selain itu kali pertama juga, artikel yang diterbitkan merupakan hasil penelitian arkeologi yang merupakan data primer, sehingga penelitian-penelitian terbaru kami hadirkan untuk menambah informasi-informasi yang paling baru pula.

Meski selalu saja ada kendala, baik kendala teknis maupun adminitratif, bagaimanapun Kapata tetap harus terbit. Untuk edisi kali ini, redaksi menampilkan beberapa tulisan diantaranya yang ditulis oleh para peneliti Balai Arkeologi Ambon yakni Wuri Handoko, Marlon Ririmasse, Syahrudin Manyur, Lucas Wattimena, Marlyn Salhuteru dan Andrew Huwae Selain itu redaksi juga menerima tulisan dari peneliti luar wilayah kerja, yakni Kristantita Indriastuty dari Balai Arkeologi Palembang dan Bau Mene dari Balai Arkeologi Jayapura.

Wuri Handoko, menuliskan tentang hasil penelitian arkeologi tahun 2010 di wilayah Teluk Waru, Seram Bagian Timur. Berdasarkan data-data arkeologi Islam disana, ia menjelaskan tentang proses islamisasi yang terjadi. Menurutnya konversi Islam masyarakat setempat dipengaruhi oleh determinasi kekuasaan Islam Kesultanan Tidore, selain itu kemungkinan daya tarik mistik dalam islam juga menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat memeluk Islam.

Kristantita Indriastuty, menguraikan hasil penelitian tentang sistem penguburan tempayan yang tersebar di wilayah Sumatera bagian Selatan. Dari hasil penelitian arkeologi yang dilakukan secara sistematis, ia menyimpulkan bahwa sistem penguburan tempayan tersebut, berkaitan dengan dampak dan pengaruh budaya Austronesia yang mempengaruhi budaya setempat khususnya dalam konteks religi dan sakralisasi sistem penguburan.

Sementara itu **Bau Mene**, memaparkan hasil penelitiannya tentang persebaran Kain Timur di wilayah barat daya Papua, tepatnya di wilayah Kepala Burung, yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Sorong. Dari hasil observasi dan wawancara, ia menguraikan peran dan fungsi Kain Timur dalam konteks perkembangan masyarakat setempat.

Selain menampilkan data primer hasil penelitian arkeologi murni (*pure-basic archaeology*), dalam Kapata ini juga dihadirkan hasil penelitian terapan yang dilakukan oleh Balai Arkeologi Ambon tahun 2009. Hasil penelitian yang dilakukan **Wuri Handoko dan Syahrudin Mansyur** ini merupakan pertama

kalinya penelitian yang bertendensi pada studi CRM. Wilayah penelitian adalah di Banda Neira, yang dikenal sebagai pusat wisata kota Kolonial di Provinsi Maluku. Hasil penelitiannya difokuskan terhadap Persepsi masyarakat dalam pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) Banda Neira. Dari survey persepsi itu dapat diidentifikasi stakeholder yang terlibat dan konflik yang ada. Sebagai penelitian awal, kedua penulis membatasi pada deskripsi tentang kondisi kekinian BCB, stakeholder yang terlibat serta peta konflik yang ada. Namun keduanya menawarkan gagasan langkah intervensi untuk resolusi konflik.

Tulisan berikutnya adalah dari **Marlon Ririmasse**, ia menulis tentang topik yang sedang aktual dewasa ini yakni tentang kebijakan menyangkut pulau-pulau terluar atau terdepan. Ia menghadirkan tulisan menyangkut pulau-pulau terdepan di wilayah Kepulauan Maluku, yang khususnya terletak di Kepulauan Maluku Tenggara yang banyak berbatasan dengan wilayah perairan dan daratan negara-negara luar. Tulisannya menggambarkan dan menjelaskan potensi-potensi arkeologi kewilayahan, yang dapat dikelola untuk meningkatkan upaya penyelesaian masalah-masalah perbatasan.

Dari aspek antropologi, dihadirkan oleh tulisan **Lucas Wattimena**, ia menulis tentang budaya *pela gandong* di wilayah Maluku yakni antara Negeri Latuhalat dengan negeri Alang. Tulisannya diharapkan menjadi bahan pencerahan untuk revitalisasi adat dan budaya di Maluku.

Marlyn Salhuteru, menuliskan hasil penelitiannya tentang permukiman kuno di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Tala, Seram Bagian Barat. Bukti-bukti adanya permukiman kuno di kawasan tersebut diantaranya adalah adanya dolmen, gerabah, keramik asing, fragmen botol kaca, dan kulit kerang. Kemungkinan adanya permukiman berlanjut dari masa megalitik hingga masa yang lebih kemudian.

Akhirnya, **Andrew Huwae**, menutup jurnal ini dengan tulisan tentang kajian sejarah sistem perdagangan di Maluku abad 19 M. Ia menyoroti soal campur tangan VOC yang melemahkan posisi perdagangan oleh masyarakat pribumi. Pada masa ini, sistem pengawasan VOC terhadap aktifitas perdagangan semakin diperketat dengan membangun sistem pertahanan melalui pendirian benteng-benteng pada hampir setiap pulau.

Semoga, dari seluruh makalah yang dihadirkan dalam jurnal ini, dapat menjadi dan menambah bahan renungan untuk kita dalam memahami dinamika budaya di Nusantara. Selamat membaca.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi.....	i
Daftar Isi.....	ii
Wuri Handoko Konversi Islam dan Determinasi Kekuasaan: <i>Studi Arkeologi di Kawasan Teluk Waru, Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku.....</i>	1-18
Kristantina Indriastuty Akulturasi Budaya Austronesia Tinjauan Pada Tempayan Kubur di Wilayah Sumatera Bagian Selatan.....	19-40
Bau Mene Perdagangan Kain Timur di Kabupaten Sorong.....	41-49
Wuri Handoko dan Syahrudin Mansyur Persepsi Masyarakat dan Peta Konflik dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) di Banda Neira, Maluku Tengah: <i>Kajian Awal Arkeologi Publik –Cultural Resourch Management (CRM).....</i>	50-70
Marlon Ririmasse Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: <i>Sebuah Tinjauan Awal.....</i>	71-89
Lucas Wattimena <i>Pela</i> Antara Negeri Latuhalat dan Negeri Allang; <i>Perspektif Antropologi-Sosiologi dalam Dinamika Sosial Budaya.....</i>	90-100
Marlyn Salhuteru ✓ Situs Permukiman Kuno di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tala.....	101-112
Andrew Huwae Kajian Historis Tentang Perdagangan di Maluku Tengah Pada Abad ke- 19 M.....	113-120

Gambar Cover : Scarah jarum jam: Dolmen di Perkampungan Kuno Sowe, Naskah kuno berisi kisah perjalanan Syiar Islam Sultan Tidore, Bagian dalam ng Belgica. Banda Neira